

KEKERASAN DALAM NOVEL SISI TERGELAP SURGA
KARYA BRIAN KHRISNA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PBSI



OLEH:

APRILIANE DWI WIMIA PUTRI

NPM: 2214040036

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

APRILIANE DWI WIMIA PUTRI

NPM: 2214040036

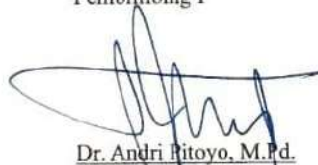
Judul:

**KEKERASAN DALAM NOVEL SISI TERGELAP SURGA KARYA
BRIAN KHRISNA**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 25 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

Pembimbing II



Dr. Sujarwoko, M.Pd.
NIDN. 0730066403

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

APRILIANE DWI WIMIA PUTRI

NPM: 2214040036

Judul:

**KEKERASAN DALAM NOVEL SISI TERGELAP SURGA KARYA
BRIAN KHRISNA**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PBSI FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal: 20 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

- | | |
|--------------|------------------------------|
| 1. Ketua | : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd. |
| 2. Penguji 1 | : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd. |
| 3. Penguji 2 | : Dr. Sujarwoko, M.Pd. |



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Apriliane Dwi Wimia Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 17 April 2003
NPM : 2214040036
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/ S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 25 Juni 2026
Yang menyatakan



Apriliane Dwi Wimia Putri
NPM. 2214040036

MOTO

“Di bawah langit perjuangan yang kerap mendera, kurawat ikhlas sebagai lentera dada, lalu kulangkitkan syukur atas aksara takdir yang menyempurnakan cerita”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

“Cinta pertama dalam hidupku, Bapak Badowi, yang dengan keteguhan tak bertepi, pengorbanan sunyi, dan untaian doa menjadi lentera kekuatan penulis. Kasih sayang ini juga mengalir abadi bersama belahan jiwa yang telah berpulang, Ibu Suparmi, kenangan indah akan selalu hidup bersemayam di hati, menjadi kompas batin yang menguatkan langkah kaki ini menuju gerbang cita-cita. Perjalanan panjang disempurnakan oleh kehadiran kakak dan adik, saudara kandung penulis, yang melalui kebersamaan hangat dan kasih sayang tulusnya telah menenun pilar kekuatan hingga penulis mampu menjejak kokoh di tahap ini. Teman serta sahabat penulis yang selalu memberi semangat dan dukungan.”

PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi dengan judul "Kekerasan dalam Novel Sisi Tergelap Surga karya Briankhrisna" ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing satu yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasisehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dr. Sujarwoko, M.Pd., selaku dosen pembimbing dua yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, saran, serta motivasisehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu saya yang telah tiada. Wanita yang selalu menjadi penyemangat dan tempat bercerita saya ketika bersama. Meskipun raga tak lagi kebersamai, cinta kasih ini takkan mati. Semua ini kupersembahkan untukmu, mewujudkan keinginan terakhirmu sebelum pergi. Terima kasih atas semua cerita hidup yang sangat berharga ini.
7. Bapak saya yang telah berjuang untuk semua hal. Terima kasih untuk kasih sayang dan semangat yang diberikan. Doa yang selalu dilangitkan untuk kelancaran berbagai proses yang dilalui.
8. Kakak, adik, dan teman-teman yang telah hadir untuk memberikan dukungan, semangat serta doa.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat sebagai mana mestinya.

Kediri, 25 Juni 2026

Penulis,

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, representing the name Apriliane Dwi Wimia Putri.

Apriliane Dwi Wimia Putri

NPM. 2214040036

ABSTRAK

Apriliane Dwi Wimia Putri, Kekerasan dalam Novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna.

Kata Kunci: Sosiologi Sastra, Kekerasan, Johan Galtung, Novel, Sisi Tergelap Surga.

Karya sastra fiksi novel merupakan cerminan imajinatif dari pengalaman pengarang terhadap fenomena nyata di masyarakat. Novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna, kekerasan hadir secara laten dan tidak kasatmata melalui sistem sosial serta budaya penindasan yang diwajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspek struktural novel serta kekerasan struktural, kekerasan langsung, dan kekerasan kultural novel Sisi Tergelap Surga.

Kerangka penelitian ini berlandaskan pada teori kekerasan Johan Galtung. Teori kekerasan Johan Galtung meliputi, kekerasan langsung baik fisik maupun verbal, kekerasan struktural yang bersumber dari ketimpangan relasi kuasa dan ketidakadilan sistem, serta kekerasan kultural yang memfungsikan nilai, tradisi, atau norma budaya sebagai alat legitimasi atas praktik kekerasan.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan yaitu, pendekatan teoretis dan pendekatan metodologis. Pendekatan teoretis pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra, yaitu pendekatan yang mengkaji karya sastra dan realitas sosial. Pendekatan yang kedua yaitu pendekatan metodologi deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah mendiskripsikan suatu obyek, fenomena, atau latar sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Data penelitian berupa kata, kalimat, dan paragraf yang merepresentasikan kekerasan dalam novel. Sumber data yang digunakan teks novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode baca dan catat secara berulang dan teliti. Analisis data diterapkan melalui empat tahapan utama, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna terdapat 96 data. Pada aspek struktural data yang dominan ditemukan adalah tema, dengan tema mayor sebanyak 2 data dan tema minor sebanyak 10 data. Penokohan dalam novel ini dibangun oleh tokoh utama 3 data, tokoh bawahan 3 data, dan tokoh tambahan 3 data. Perwatakan baik itu watak sederhana 3 data maupun watak bulat 5 data. Cerita tersebut kemudian dipertegas dengan adanya konflik eksternal 5 data dan konflik internal 5 data. Aspek kekerasan yang paling dominan yakni kekerasan langsung dengan jumlah 27 data. Kekerasan struktural dan kekerasan kultural masing-masing ditemukan sebanyak 15 data. Novel Sisi Tergelap Surga menunjukkan kekerasan bekerja secara laten namun sistemis melalui struktur ekonomi-politik nilai budaya penindasan yang diwajarkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepekaan sosial pembaca agar tidak menormalisasi segala bentuk penindasan di kehidupan nyata.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTO	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoretis.....	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Definisi Operasional Konsep	12
1. Pengertian Sastra.....	12
2. Pengertian Novel.....	13
3. Aspek Struktural	14
4. Pengertian Sosiologi Sastra.....	19
5. Pengertian Kekerasan.....	20
C. Alur Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
1. Pendekatan	28
2. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu Penelitian	29
C. Data dan Sumber Data	31

1. Data	31
2. Sumber Data.....	31
D. Prosedur Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data	33
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Data.....	37
B. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Aspek Struktural dalam Novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna.	38
a) Tema.....	38
b) Penokohan dan Perwatakan.....	46
c) Konflik	59
2. Deskripsi Aspek Kekerasan dalam Novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna.	65
a) Kekerasan.....	65
C. Pembahasan Temuan Hasil Penelitian.....	104
1. Aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik dalam Novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna	104
2. Aspek kekerasan yang meliputi kekerasan structural, kekerasan langsung, dan kekerasan kultural dalam Novel Sisi Tergelap Surga karya Brian Khrisna	108
BAB V.....	112
PENUTUP.....	112
A. Simpulan	112
B. Implikasi.....	113
C. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN.....	117

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Tabulasi Data Aspek Struktural.....	32
Tabel 3.3 Tabulasi Data Aspek Sosiologi.....	33
Tabel 4.1 Tabulasi Data Aspek Struktural.....	37
Tabel 4.2 Tabulasi Data Aspek Sosiologi.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alur Berpikir	27
Gambar 3.1 Diagram Teknik Analisis Data	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I (Sinopsis Novel)	117
Lampiran II (Biografi Pengarang Dan Karya)	118
Lampiran III..	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Sastrawan menciptakan karya berbentuk cerita imajinatif berupa karya sastra. Karya sastra lahir dari pengalaman pribadi dan proses kreatif penulis, yang diwujudkan melalui penggambaran berbagai konflik kehidupan masyarakat (Tarigan dalam Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2017). Karya sastra merupakan ciptaan manusia yang disajikan dalam bentuk yang indah, mengandung nilai estetika, serta menyampaikan pesan atau makna tertentu. Secara lebih jelas, karya tulis sastra adalah pernyataan pribadi seseorang mencakup pengalaman hidup, berpikir kritis, emosi, gagasan, serta kepercayaan yang digambarkan di kehidupan, serta mampu menumbuhkan daya tarik berupa karya tulis. Karya sastra mengandung amanat secara etis, sehingga setelah membacanya, pembaca diharapkan dapat melakukan introspeksi dan memperbaiki diri. Hal ini sejalan dengan fungsi sastra yang memberikan manfaat bagi pembacanya (Sugiarti dalam Riama, 2020).

Sastra pada hakikatnya memiliki peran sebagai sarana pendidikan yang seharusnya dimanfaatkan secara optimal, khususnya dalam upaya membentuk dan mengembangkan kepribadian anak sebagai bagian dari pembentukan karakter. Apabila dimanfaatkan secara tepat dan disertai strategi yang sesuai, sastra mampu berkontribusi dalam pengembangan manusia secara utuh melalui cara yang menyenangkan.

Prosa dalam dunia sastra dikenal sebagai fiksi, yakni sebuah teks atau wacana yang bersifat naratif. Fiksi merupakan hasil cipta yang bersumber dari imajinasi, namun tetap dikerjakan dengan sadar dan tanggung jawab kreatif sebagai bentuk karya seni (Nurgiyantoro dalam Widayati, 2020:5). Prosa fiksi memiliki beberapa jenis, diantaranya cerpen, novelet, dan novel yang merupakan karya sastra naratif yang bersifat imajinatif, namun berbeda dalam hal panjang cerita dan kedalaman penggarapan unsur intrinsiknya. Dari ketiga jenis tersebut,

novel merupakan prosa fiksi yang paling kompleks. Novel tidak hanya menyajikan kisah rekaan, tetapi juga menggambarkan konflik kehidupan, menggunakan bahasa yang ekspresif untuk menarik emosi serta imajinasi pembaca. meskipun bersifat fiksi, novel tetap mencerminkan nilai-nilai sosial dan moral yang relevan dengan kehidupan, sehingga berkontribusi dalam membentuk wawasan pembaca serta memperkuat budaya literasi di tengah masyarakat.

Salah satu bagian dari prosa merupakan novel. Novel adalah hasil pengarang dalam bentuk prosa panjang yang memuat rangkaian cerita nyata kehidupan tokoh dengan penekanan pada karakter dan perilakunya (Wahid dkk. dalam Sindi dkk., 2022). Gambaran kehidupan masyarakat di dalam sebuah karya sastra merupakan suatu kenyataan yang dapat dipercaya. Kenyataan tidak disampaikan secara langsung, tetapi diolah kembali oleh pengarang agar dapat merepresentasikan realitas kehidupan secara kreatif dan imajinatif. Oleh karena itu, karya sastra dibuat menjadi lebih menarik, tidak membosankan, serta memberikan manfaat bagi pembaca atau penikmatnya. Manusia adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan, maka dengan itu manusia tidak bisa hidup jika tidak menjalin hubungan dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan tempat tinggal memiliki peran penting dan eksistensi yang dibutuhkan dalam menjalani kehidupan. Karya sastra novel, memiliki potensi sebagai sarana edukatif yang efektif untuk menyampaikan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan budaya.

Brian Khrisna adalah seorang sastrawan yang berasal dari Bandung. Lahir di Bandung pada tahun 1992 dan merupakan lulusan Program Studi Teknik Informatika. Meskipun berasal dari latar belakang pendidikan di bidang teknik informatika, Brian lebih memilih untuk menekuni dunia kepenulisan. Kemampuan menulis novel dalam jumlah yang cukup banyak dan mampu menarik perhatian pembaca dari berbagai kalangan. Karya-karya Brian Khrisna kerap kali terinspirasi oleh peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Penulis asal Bandung ini dikenal sering mengangkat tema-tema romantis serta isu-isu sosial yang

tidak lazim dibahas di masyarakat. Salah satu novel karyanya yang cukup populer adalah *Sisi Tergelap Surga*. Novel ini menjadi salah satu karya yang sangat digemari oleh generasi masa kini. Terbukti, pada tanggal 22 April 2025, novel tersebut berhasil menempati peringkat tiga besar di toko buku Gramedia Kediri. Novel dengan judul *Sisi Tergelap Surga* merupakan novel mega best seller. Cerita dalam novel ini mengangkat realitas kehidupan masyarakat di ibu kota, yang mana kerap menjadi arena persaingan bagi para pendatang membawa harapan besar. Namun, kerasnya kehidupan di kota besar tidak menjamin kesuksesan, terutama jika tidak disertai dengan keterampilan yang memadai. Justru, kota ini menghancurkan harapan dan menggantikannya dengan rasa putus asa.

Ranah kesusastraan, kajian mengenai aspek sosial dikenal dengan istilah sosiologi sastra. Karya sastra dipersepsikan sebagai refleksi kenyataan sosial yang ada di masyarakat. Melalui sosiologi sastra, karya sastra tidak hanya dinilai dari segi estetika, tetapi juga dianalisis berdasarkan latar sosial, budaya, politik, dan ekonomi yang memengaruhinya. Sosiologi sastra memungkinkan pembaca untuk memahami bagaimana nilai-nilai sosial, konflik, ketimpangan, serta berbagai bentuk kekerasan direpresentasikan dalam teks sastra. Dengan demikian, pendekatan ini relevan digunakan untuk menelaah karya sastra yang mengangkat persoalan sosial, termasuk kekerasan pada kehidupan masyarakat.

Kekerasan merupakan perilaku seseorang kepada orang lain lainnya yang menyebabkan adanya gangguan fisik serta kondisi kejiwaan (Martono dalam Budianti & Suaswanto, 2022). Kekerasan merupakan segala bentuk tindakan yang dapat menimbulkan atau berpotensi menimbulkan penderitaan fisik, seksual, psikologis, maupun penelantaran. Tindakan ini juga mencakup ancaman, pemaksaan, serta perampasan kebebasan secara sewenang-wenang.

Kekerasan terbagi menjadi tiga yakni kekerasan struktural, kekerasan langsung, dan kekerasan kultural. Kekerasan merupakan fenomena sosial yang kerap muncul dalam kehidupan masyarakat dan

diangkat dalam novel sebagai bentuk representasi realitas. Melalui penggambaran kekerasan dalam tema, tokoh, dan konflik, novel memiliki peran tidak semata-mata sebagai sarana hiburan, melainkan juga sebagai sarana kritik sosial berupa cerminan persoalan kemanusiaan. Dalam penelitian ini mengambil judul *Kekerasan dalam Novel Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna: Prespektif Johan Galtung.

Penelitian yang dilakukan oleh Baso (2021) yang berjudul *Ketidakadilan Gender melalui Sastra: Kekerasan terhadap Perempuan dalam Novel Kembang Jepun*. Melalui pendekatan kualitatif dan analisis isi, penelitian tersebut mengungkap berbagai bentuk kekerasan terhadap perempuan. Hasil penelitian itu menegaskan bahwa kekerasan terhadap perempuan merupakan manifestasi dari ketimpangan kekuasaan dan sistem sosial yang tidak setara.

Penelitian yang dilakukan oleh Laily dkk, (2022) yang berjudul *Kekerasan terhadap Tokoh Perempuan dalam Novel Prasetyane Wanita Karya Tulus Setiyadi: Kajian Feminisme*. Melalui pendekatan kualitatif dengan kajian feminisme, penelitian tersebut menemukan empat bentuk kekerasan terhadap tokoh perempuan, yaitu kekerasan fisik, psikologis, seksual, dan ekonomi. Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa tokoh perempuan sering menjadi korban dominasi laki-laki dan ketidakadilan sosial yang mengakar dalam budaya patriarki.

Penelitian yang dilakukan oleh Khamdiyah & Puspitasari (2024) yang berjudul *“Representasi Nilai Sosial pada Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian Khrisna Menggunakan Pendekatan Sosiologi Sastra”* bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai sosial pada novel. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Sisi Tergelap Surga* terdapat beberapa nilai sosial seperti nilai kekeluargaan, nilai tolong-menolong, dan nilai perjuangan yang mencerminkan hubungan antar manusia serta semangat saling peduli dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Umifa & Subandiyah (2024) yang berjudul *“Kritik Sosial dalam Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian*

Khrisna (Kajian Kritik Sosial Soerjono Soekanto)". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologi sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kritik sosial memiliki keterkaitan dengan realitas sosial yang terjadi di masyarakat, sehingga karya tersebut tidak hanya menjadi cerminan kehidupan sosial, tetapi juga bentuk kepedulian penulis terhadap kondisi sosial di sekitarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Zahra & Suroso (2025) yang berjudul "Analisis Perubahan Makna Kata dalam Novel Sisi Tergelap Surga Karya Brian Khrisna" bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk perubahan makna kata yang terdapat dalam novel tersebut. Hasil penelitian menunjukkan adanya 25 kata yang mengalami perubahan makna, meliputi perubahan makna perluasan, penyempitan, peninggian, penurunan, pertukaran tanggapan, dan persamaan sifat.

Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini menelaah tindakan dan bentuk-bentuk kekerasan dalam *Novel Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna dengan menggunakan teori kekerasan Johan Galtung yang mencakup kekerasan langsung, kekerasan struktural, dan kekerasan kultural. Jika penelitian terdahulu lebih menyoroti aspek ketidakadilan gender, nilai sosial, kritik sosial, serta perubahan makna kata, maka penelitian ini difokuskan pada analisis wujud dan penyebab kekerasan yang digambarkan dalam novel berdasarkan kerangka teori Galtung. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi baru dalam memahami representasi kekerasan dalam karya sastra sebagai cerminan realitas sosial masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ditujukan untuk membatasi ruang lingkup studi kualitatif sekaligus menentukan data yang relevan dan yang tidak relevan. Pembatasan penelitian kualitatif dapat dilihat pada tingkat kepentingan masalah yang akan dipecahkan, faktor tenaga, dana, dan waktu juga menjadi bahan pertimbangan pada hal ini (Sugiyono, 2024:55) Fokus penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kekerasan yang terdapat dalam sebuah novel. Kekerasan yang dimaksud dalam penelitian ini

merujuk pada konsep kekerasan menurut Johan Galtung, yaitu kekerasan struktural, kekerasan langsung, dan kekerasan kultural, yang terdapat dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjelasan mengenai fokus penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah deskripsi aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?
2. Bagaimanakah deskripsi aspek sosiologi kekerasan yang meliputi kekerasan struktural, kekerasan langsung, dan kekerasan kultural berdasarkan teori kekerasan Johan Galtung dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna?

D. Tujuan Penelitian

Dari pemaparan pertanyaan penelitian di atas, dapat diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan aspek struktural yang meliputi tema, penokohan dan perwatakan, serta konflik dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.
2. Mendeskripsikan aspek sosiologi kekerasan yang meliputi kekerasan struktural, kekerasan langsung, dan kekerasan kultural berdasarkan teori kekerasan Johan Galtung dalam novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua kategori, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis diperoleh dari tujuan penelitian verifikatif, yaitu memvalidasi teori yang sudah ada sebelumnya. Sementara itu, manfaat praktis merupakan kegunaan yang dapat langsung diaplikasikan untuk menyelesaikan masalah dalam praktik.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan studi ilmu sastra, khususnya dalam analisis karya sastra berbentuk novel. Dengan memakai konsep kekerasan dari Johan Galtung, penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman dan wawasan mengenai representasi kekerasan dalam karya sastra, terutama pada novel *Sisi Tergelap Surga* karya Brian Khrisna. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendekatan sosiologi sastra serta kajian tentang kekerasan dalam teks sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai ilmu sastra, khususnya dalam menganalisis unsur kekerasan dalam novel melalui perspektif Johan Galtung. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana pengembangan keterampilan akademik peneliti dalam mengkaji dan menginterpretasikan karya sastra secara kritis dan ilmiah.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai kajian sastra, terutama dalam hal kekerasan yang digambarkan dalam novel. Mahasiswa juga dapat memahami bagaimana pendekatan sosiologi sastra, khususnya teori kekerasan Johan Galtung, digunakan dalam menganalisis karya sastra secara ilmiah dan kontekstual.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam proses pembelajaran sastra di sekolah. Guru dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk memperkaya materi ajar, terutama dalam membahas tema sosial seperti kekerasan dalam novel, serta dalam memperkenalkan teori-teori sastra yang relevan dengan isu tersebut.

d. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih luas kepada siswa mengenai bentuk-bentuk kekerasan dalam kehidupan sehari-hari yang direpresentasikan dalam karya sastra. Melalui pendekatan Johan Galtung, siswa dapat belajar untuk lebih peka terhadap isu sosial dan nilai-nilai kemanusiaan yang terkandung dalam cerita.

e. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sarana edukatif bagi masyarakat dalam memahami realitas sosial melalui karya sastra. Melalui pemaparan konsep kekerasan Johan Galtung dalam novel *Sisi Tergelap Surga*, masyarakat diharapkan dapat memperoleh perspektif baru dalam melihat dan menyikapi fenomena kekerasan yang terjadi di lingkungan sosial, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ma'ruf, A. I., & Nugrahani, F. (2017). *Pengkajian sastra: Teori dan aplikasi*. CV. Djiwa Amarta Press.
- Aminudin. (2020). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Penerbit sinar baru algensido.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak.
- Baso, B. S. (2021). Ketidakadilan gender melalui sastra: Kekerasan terhadap perempuan dalam novel kembang jepun. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(1), 118–129. <https://dmi-journals.org/deiktis/article/view/119>
- Budianti, Y.-, & Suaswanto, S. (2022). Radikalisme dalam pendidikan (studi analisis terhadap isu-isu kontemporer). *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 6(2), 144–166. <https://doi.org/10.47006/er.v6i2.10969>
- Daud, Y. S., & Bagtayan, Z. A. (2022). Kajian sosiologi sastra dalam novel laut bercerita karya Leila S. Chudori. *Jurnal Bahasa dan Sastra Pendidikan (JBSP)*, 7(2), 134–145.
- Fatony, A. D. (2022). Analisis nilai budaya dalam novel sang Kkeris karya Panji Sukma. *Repository.Stkippacitan.Ac.Id*, 1–23. <https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/992/>
- Khamdiyah, N. N. M., & Puspitasari, I. (2024). Representasi nilai sosial pada novel sisi tergelap surga karya Brian Khrisna menggunakan pendekatan sosiologi sastra. *ASMARALOKA: Jurnal Pendidikan, Linguistik dan Sastra Indonesia*, 2(2), 20–38. <https://doi.org/10.55210/asmaraloka.v2i2.403>
- Khaswara, F., Yuli, R., & Hambali, A. (2021). Conflict theory according to Johan Galtung. *Gunung Djati Conference Series*, 4(1), 650–661. <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/395>
- Krismayanti, L. M., SUJARWOKO, S., & PUSPITONINGRUM, E. (2022). *Konflik batin dalam novel sitayana karya cok sawitri* (Doctoral dissertation, Universitas Nusantara PGRI Kediri).
- Khrisna, Brian. (2025). *Sisi Tergelap Surga*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Laily, S. N., Werdingingsih, Y. K., & Zaidah, N. (2022). Kekerasan terhadap tokoh perempuan dalam novel prasetyane wanita karya Tulus Setiyadi kajian feminisme. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(2), 16–28. <https://doi.org/10.26877/jisabda.v3i2.11350>
- Moleong. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nurgiyantoro, Burhan. (2024). *TEORI PENGKAJIAN FIKSI*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhapidah, A. A., & Sobari, T. (2019). Kajian sosiologi sastra novel “kembali” karya Sofia Mafaza. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(4), 529–534.
<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/2879>
- Pitoyo, A. (2017). Gagasan Konstruktivistik dalam Novel Totto-Chan Gadis Cilik di Jendela Karya Tetsuko Kuroyonagi.
- Permadini, S., Walidin, M., Rahmawati, I., & Ibrahim, A. (2024). *Jurnal bahasa dan sastra arab menyelidiki tema novel dzatu faqdin karya Atheer Abdullah Ibrahim*. 5(2). <https://doi.org/10.19109/kitabina.v5i2.26721>
- Riama. (2020). Pengajaran sastra bahasa indonesia di sekolah. *Warta Dharmawangsa*, 14(3), 423–425. <https://doi.org/10.46576/wdw.v14i3.825>
- Rusmana, D. S. A. (2019). Bentuk kekerasan dalam film “han gong ju” (nalisis isi pada film “han gong ju”). *Representamen*, 5(1).
<https://doi.org/10.30996/representamen.v5i1.2398>
- Sindi, P., Sutejo, & Astuti, C. W. (2022). Konflik sosial dalam novel bayang suram pelangi karya Arafat Nur. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 9(1), 39–45.
<https://jurnal.stkipgriponorogo.ac.id/index.php/JBS/article/view/139>
- Suarta, I. M. (2022). *Pengantar bahasa dan sastra indonesia: Sejarah dan perkembangannya*. Pustaka Larasan.
- Sugiyono. (2024). *METODE PENELITIAN KUALITATIF*. Bandung: Alfabeta.
- Stanton, Robert. (2022). *TEORI FIKSI ROBERT STANTON*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Umifa, B. A. D., & Subandiyah, H. (2024). Kritik sosial dalam novel sisi tergelap surga karya Brian Khrisna (kajian kritik sosial Soerjono Soekanto). *Bapala*, 11(2), 124–136.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/61103>
- Utomo, A. L., Qomariyah, U., & Sumartini, S. (2019). Konflik tokoh utama dalam novel re: Karya Maman Suherman: Kajian psikologi sastra. *Jurnal Sastra Indonesia*, 8(1), 40–46. <https://doi.org/10.15294/jsi.v8i1.29948>
- Widayati, S. (2020). *Kajian prosa fiksi*. LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Windu, I. M. (1992). *Kekuasaan dan Kekerasan Menurut Johan Galtung*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)
- Zahra, S. P. A., & Suroso, E. (2025). Analisis perubahan makna kata dalam novel sisi tergelap surga karya Brian Khrisna. *Ruang Kata*, 5(01), 140–151.
<https://doi.org/10.53863/jrk.v5i01.1632>